

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS
X SMA SWASTA CAHAYA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026**

Erita Lusiana

Guru SMA Swasta Cahaya Medan

Email : eritasiallagan7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* siswa kelas X-7 SMA Cahaya Medan tahun pembelajaran 2025 - 2026. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X-7 SMA Cahaya Medan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2025 - 2026 dengan jumlah 35 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa unjuk kerja dengan KKTP Yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. hasil penelitian didapat persentase ketuntasan secara klasikal dari 62,85% dengan rata-rata hasil belajar 71,4 pada siklus I menjadi 91,42% dengan rata-rata hasil belajar 82,51 pada siklus II. Hal ini mengindikasikan penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar materi laju reaksi siswa.

Kata kunci: Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar, Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement in learning outcomes using the *Picture and Picture* model among grade X-7 students at Cahaya Medan Senior High School in the 2025-2026 academic year. The implementation of the *Picture and Picture* learning model is designed to encourage active student participation in the learning process to improve student learning outcomes. This study is a Classroom Action Research (CAR) with the steps of planning, action, observation, and reflection. The sample in this study was 35 grade X-7 students at Cahaya Medan Senior High School in the odd semester of the 2025-2026 academic year. The research instrument used was a performance test with a school-set minimum score of 75. The results showed that the classical completion percentage increased from 62.85% with an average learning outcome of 71.4% in Cycle I to 91.42% with an average learning outcome of 82.51% in Cycle II. This indicates that the implementation of the *Picture and Picture* model can improve students' learning outcomes on reaction rates.

Keywords: *Picture and Picture* Model, Learning Outcomes, Observation Report Text

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan

Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi di Kelas X SMA Swasta Cahaya Medan Tahun
Pembelajaran 2025/2026
Oleh : Erita Lusiana

maupun tulisan (Abidin, 2012:14). Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat elemen yang harus dikuasai oleh siswa yaitu, elemen menyimak, elemen membaca dan memirsa, menulis, Serta berbicara dan mempresentasikan.

Teks Laporan Hasil Observasi merupakan salah satu pengembangan materi ajar di Kurikulum Merdeka pada elemen menulis dengan capaian pembelajaran (1) Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam teks laporan untuk berbagai tujuan logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan atau fiksi. (2) Peserta didik mampu menuliskan teks laporan hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Teks Laporan Hasil Observasi merupakan suatu bentuk laporan hasil pengamatan yang dilakukan murid dalam pada kegiatan pembelajaran di kelas. Materi ini sangat penting karena melalui pengamatan yang dilakukan siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi. Selain itu, penelitian yang menerapkan Model *Picture and Picture* juga diharapkan mampu memperbaiki kondisi yang ada selama ini yakni kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model tersebut diharapkan dapat tercipta situasi pembelajaran yang menarik, santai, dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi rasa jenuh siswa dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penerapan Model *Picture and Picture* akan lebih efektif jika didampingi dengan media pembelajaran berbasis digital dengan demikian siswa semakin tertarik mengikuti pembelajaran karena melibatkan teknologi digital.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan dengan urutan logis. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, murid diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas X SMA Cahaya Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

Berpedoman pada pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu sejauh mana model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X-7 SMA Cahaya Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas X-7 SMA Cahaya Medan.

LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan data untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam penguasaan materi belajar yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Slameto (2010:50) menyebutkan ada lima tipe hasil yang dapat dicapai siswa yaitu: (1) *Motor skills*, (2) *Intellectual skills*, (3) *Verbal information*, (4) *Attitudes*, dan (5) *Cognitive Strategies*. Menurut Agus (Milfayetty, 2011:37) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi dapat diketahui setelah mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil

belajar tersebut dapat informasi tentang berapa besar penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, yang dapat ditulis dalam angka atau nilai.

2. Hakikat Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa. Menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi. Menurut Hendry (2013:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Akaidah (Yunus,2013 :181) memandang menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam tulisan yang dalam praktiknya diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan suatu sistem yang utuh.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menarik kesimpulan bahwa menulis adalah proses menuangkan gagasan atau ide seseorang ke dalam bentuk bahasa tulis agar dapat dipahami oleh orang lain.

3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks karena penulis tidak hanya dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan, tetapi harus mampu pula menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis menurut Yunus (2013:190) yaitu: (1) Rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis. Pembelajaran menulis yang seharusnya membina para siswa untuk berlatih mengemukakan gagasan masih belum secara optimal dikembangkan oleh guru. Kebiasaan lain yang dilakukan guru yaitu tidak memberikan penilaian secara tepat kepada siswa dalam hal menulis. Hasil tulisan siswa terkadang hanya dinilai dari jumlah paragraf yang dihasilkan, kerapian tulisan, dan faktor lain yang tidak esensial; (2) Kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat. Guru terkesan menganggap menulis merupakan pekerjaan yang sulit sehingga jika siswa sudah menulis walaupun hasilnya belum bagus sudah dianggap memenuhi kompetensi yang diharapkan tanpa memberikan bantuan langsung kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis. Seharusnya seorang guru harus membimbing siswanya menulis setahap demi setahap demi setahap sesuai dengan *picture and picture* itu sendiri. Melalui pembelajaran yang demikian, siswa akan mengetahui secara tepat kelemahannya selama menulis dan atas dasar ini siswa akan memperbaikinya guna menghasilkan tulisan yang lebih baik. (3) Penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Saat ini masih banyak para guru mengajarkan menulis dengan menggunakan pendekatan pragmatis yaitu belajar tentang tata bahasa. Dalam praktiknya, guru yang menggunakan pendekatan ini secara dominan akan cenderung memberikan penguatan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana siswa mengemukakan gagasan dalam menulis agar lebih baik. Akhirnya, siswa mungkin pandai bertata bahasa namun lemah dalam isi.

4. Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam menyusun teks laporan hasil observasi dilakukan dengan cara; (1) Menentukan objek yang ingin diobservasi, seperti hewan, tumbuhan, kelompok, atau lingkungan sekitar; (2) Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum menyusunnya menjadi sebuah laporan; (3) Membuat kerangka laporan hasil observasi; (4) Menentukan judul laporan sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan; (5) Mulai menyusun kalimat pembuka di bagian awal laporan; (6) Menyusun isi laporan berdasarkan hasil pengamatan dari awal sampai akhir;(7) Membuat kesimpulan dan penutup.

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan saat Menulis Laporan Hasil Observasi adalah: (1) Pastikan laporan harus sesuai dengan struktur yang telah ditentukan; (2) Gunakan frasa nomina atau kelompok kata benda; (3) Sertakan data dan gambar yang relevan; (4) Bedakan antara data dan interpretasi; (5) Tulis kesimpulan yang jelas dan rinci; (6) Tambahkan rekomendasi berupa saran.

5. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Hamdani (Indriyani, 2016:7), menjelaskan model *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi murid untuk aktif belajar. Miftahul (2016:236) memaparkan bahwa *picture and picture ini mirip Example nonExample*, di mana gambar yang diberikan kepada murid harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itu, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut bisa ditampilkan melalui bantuan PPT (*Power Point*) atau *software* lain.

Adapun tujuh tahapan dari pelaksanaan model *Picture and Picture* menurut Suprijono (Tutut, 2014:30) yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi pelengkap bagi model pembelajaran lainnya. Menurut Fenny (2014:14) kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa karena guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.

- 3) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dan khusus untuk menemukan dan mengadakan gambar-gambar yang diinginkan

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil pada tahun pembelajaran 2025/2026 di kelas X-7 SMA Swasta Cahaya Medan di Jalan Hayam Wuruk no.11 Medan, Kelurahan Petisah Hulu, kecamatan Medan Baru, Provinsi Sumatera Utara.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-7 SMA Swasta Cahaya Medan sebanyak 34 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Tes yang digunakan berupa unjuk kerja di mana siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks laporan hasil observasi sesuai dengan topik yang ditetapkan.

4. Desain Penelitian

Tahapan penelitian tindakan kelas secara umum mencakup empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat langkah ini dilakukan secara berurutan dan diidentifikasi menjadi sebuah siklus. Dengan mengikuti langkah-langkah secara tepat, peneliti telah melampaui suatu siklus. Karena dilakukan secara berulang-ulang dengan Langkah yang sama, peneliti melakukan siklus-siklus sehingga kita mengenal siklus 1, siklus 2, siklus 3, dan seterusnya. (Sertyosari dan Widijoto, 2007:37). Rincian dari tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

5. Analisis Data

Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu bila telah

memperoleh skor ≥ 75 dari skor total dan ketuntasan klasikal tercapai apabila di kelas tersebut $\geq 80\%$ peserta didik tuntas belajar. Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor angka diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto, 2010)

Kriteria:

$0 \leq DS < 75$: Peserta didik belum tuntas belajar

$75 \leq DS \leq 100$: Peserta didik telah tuntas belajar

DS : Daya serap

Secara individu, peserta didik dikatakan telah tuntas belajar apabila $\geq 75\%$

Dari uraian diatas dapat diketahui peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dan peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2017)

Keterangan:

D = Presentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥ 75

X = Jumlah peserta didik yang telah mencapai daya serap ≥ 75

N = Jumlah peserta didik subjek penelitian

6. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

a. Permasalahan

Hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi di kelas X SMA Cahaya Medan masih rendah (di bawah KKM).

b. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tindakan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan Model *Picture and Picture*. Berdasarkan kajian teoritis maka dirumuskanlah suatu hipotesis tindakan sebagai berikut "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas X SMA Swasta Cahaya Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026". Sebelum tindakan dilakukan, telah dipersiapkan adalah skenario tindakan sarana pembelajaran, instrumen penelitian, dan melakukan simulasi pelaksanaan tindakan.

1) Membuat Skenario Tindakan

Tahapan yang dilakukan dalam membuat skenario tindakan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture*.

Tahap 1: perencanaan (*planning*), pada tahap ini yang dilakukan guru (peneliti) adalah:

- Memberi motivasi kepada siswa
- Memberikan waktu kepada siswa membaca materi dari bahan ajar yang sudah dikirimkan kepada siswa melalui LMS Socrates terkait materi yang akan dibahas.
- Memberikan materi seperti masalah yang berhubungan dengan kehidupan di sekeliling siswa

- d) Melakukan pretest secara manual atau melalui LMS Socrates untuk melihat kemampuan awal siswa
- e) Membentuk kelompok diskusi
- f) Menayangkan gambar-gambar yang ditempel atau disajikan secara acak untuk diamati siswa
- g) Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi berdasarkan hasil pengamatan/observasi gambar yang disajikan.
- h) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok untuk ditanggapi kelompok lain.

Tahap 2: pemantauan (*monitoring*), pada tahapan ini dilakukan oleh guru adalah:

- a) Memberikan Latihan berupa lembar kerja peserta didik melalui tampilan layar infokus atau LMS Socrates yang diselesaikan secara berkelompok
- b) Menyuruh siswa mengamati dan memahami gambar-gambar yang disajikan melalui tampilan layar atau LMS
- c) Mengarahkan siswa untuk berdiskusi untuk merancang struktur teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar.
- d) Guru memantau hasil kerja siswa.

Tahap 3 Penilaian (*evaluation*)

- a) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- b) Guru memberikan penguatan, tambahan informasi dan memberikan penilaian, sarana pembelajaran yang dipersiapkan, memberi penugasan Kembali. Saran yang dipersiapkan dalam rangka pelaksanaan tindakan adalah buku ajar siswa, LKPD, Modul Ajar dan assesmen.

2) Instrumen yang Digunakan

- a) Tes, tes yang diberikan kepada siswa adalah hasil belajar untuk mengetahui Tingkat ketuntasan belajar siswa. Tes hasil belajar diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan berupa tes uraian.
- b) Observasi, Menurut Mills (Kunandar, 2009: 143) menyatakan bahwa, “pengamatan sangat cocok merekam data kuantitatif misalnya perilaku, aktivitas dan proses lainnya”. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh proses kegiatan guru dan siswa yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian. tindakan observasi pada penggunaan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Pada lembar observasi penggunaan model *Picture and Picture* pengisian kolomnya menggunakan bentuk jawaban yang tegas “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan yang dibuat. Dengan demikian observer tinggal mencocokkan apa yang diamati dengan pernyataan pada lembar observasi.

3) Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tindakan 1 disusun, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yaitu:

- a) Melakukan pembelajaran dengan model *Picture and Picture* berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- b) Setelah tindakan siklus I siswa diberikan tes belajar I untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi.

4) Analysis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a) Reduksi data, data yang diperoleh dari tes hasil belajar berupa data kuantitatif, berarti penelitian tidak ada data yang perlu direduksi
- b) Paparan data, setelah data direduksi, data tersebut dipaparkan ke dalam tabel atau grafik kemudian dijelaskan apa saja yang sudah terjadi dan apa saja yang belum terjadi
- c) Membuat kesimpulan, dalam kehiatan ini, data hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan atau dibandingkan dengan penilaian dan pendapat guru lalu ditarik kesimpulan

5) Refleksi

Tahap ini adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengkaji apa yang terjadi, mengapa yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan atau apakah yang sudah terjadi seperti yang diharapkan, apakah perlu tindak lanjut, jika perlu, tindakan apa yang perlu dilakukan. Komponen-komponen refleksi yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Analisis → Pemaknaan → Penjelasan → Penyimpulan → Tindak lanjut.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi DataPrasiklus

Tabel 1 Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Angel Margaret Br Barus	80	Tuntas
2	Beltsasar Pasaribu	55	Tidak tuntas
3	Celsy Evarina Girsang	40	Tidak tuntas
4	Cetherin Magdalena Saragih	83	Tuntas
5	Chris Maria Clara A Sitompul	75	Tuntas
6	Christian Trihot Augustin Sihotang	55	Tuntas
7	Delroy Oliver Azarya Ginting	40	Tidak tuntas
8	Diva Monica M Sebayang	50	Tidak tuntas
9	Edyka Fernando Ginting	85	Tuntas
10	Eo Nike Friskilla Br Karo Sekali	83	Tuntas
11	Geby Fortuna Lingga	55	Tidak tuntas
12	Giovan Aldiando Ginting	70	Tidak tuntas
13	Glori Stefani Habeahan	75	Tuntas
14	Indah Tiara Chriesty Gultom	55	Tidak tuntas
15	Joice Shanada Pepita Sijabat	50	Tidak tuntas
16	Joy Glean Pranata Sipayung	65	Tidak tuntas
17	Keynia Eka Sia Br Sebayang	60	Tidak tuntas
18	Kezia Christine Br Perangin Angin	60	Tidak tuntas
19	Kyla Anastasya Tanata	60	Tidak tuntas
20	Lasita Natasya Sijabat	85	Tuntas
21	Matthew Mahabrahma Sembiring	55	Tuntas
22	Mishel Anelta Unawekla	50	Tidak tuntas
23	Putri Hotma Lovetha Br Manalu	55	Tidak tuntas
24	Rahel Stevanya Br Situmorang	55	Tidak tuntas
25	Reiner Septianus Siringo-Ringo	60	Tuntas
26	Rie Cinta Angel Purba	45	Tidak tuntas
27	Roy Bastanta Ginting	40	Tidak tuntas
28	Sallie Chintya Milly Hutagalung	80	Tuntas

29	Samgar Elon Sergius Sianipar	75	tuntas
30	Sarah Selima Sinaga	75	Tuntas
31	Steven Fabregas Pasaribu	80	Tuntas
32	William Jeremy Pangihutan Simamora	75	Tuntas

Tabel 2 Rekapitulasi Kondisi Awal Hasil Penelitian Ulangan Harian Siswa Kelas X-5

Persentase Hasil Belajar	Predikat	Jumlah siswa	Persentase Jumlah siswa	Rata-Rata hasil belajar
90% - 100%	Sangat baik	0	0%	63,3
80% - 89%	Baik	7	21,88%	
65% - 79%	Cukup	7	21,88%	
55% - 64%	Kurang	11	34,38%	
0% - 54%	Sangat kurang	7	21,88%	
Jumlah		32	100%	

Tabel 3 Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Alfridus Sidebang	55	Tidak Tuntas
2	Aquila Argita Purba	75	Tuntas
3	Christian Jordan Trasta Purba	60	Tidak tuntas
4	Christvanoel Bintang Raya Simbolon	55	Tidak Tuntas
5	Citra Maria Sembiring	80	Tuntas
6	Cristover Septian Sitompul	50	Tidak tuntas
7	Darrel Carrick Tarigan	60	Tidak tuntas
8	Difa iuvanti Br Barus	60	Tidak tuntas
9	Diva Kordelia Manullang	85	Tuntas
10	Drafa Kenzie	88	Tuntas
11	Feni Triasida	66	Tidak tuntas
12	Gabriella Ruby Siregar	75	Tuntas
13	Galang Matthew Sagala	80	Tuntas
14	Geovania Putra Manullang	65	Tidak tuntas
15	Gracia Gita Rosari	85	Tuntas
16	Hagai Efraim Naibaho	55	Tidak tuntas
17	Helena angelika jawak	76	Tuntas
18	Jecanna Sadiva Simarmata	74	Tuntas
19	Jessica Agatha Simangunsong	78	Tuntas
20	Joania Syalomitha Sagala	90	Tuntas
21	Jonatan Siagian	75	Tuntas
22	Josep Agina Pinem	60	Tidak tuntas
23	Kasih Natalia Simangunsong	75	Tuntas
24	Kezia	75	Tuntas
25	Lathisa	85	Tuntas
26	Leysa Irena Jean Roice Sembiring	88	Tuntas
27	Natasha I.A Siregar	65	Tidak tuntas
28	Nessa Zaralia Br Tarigan	85	Tuntas
29	Putri Natalia Lumbantobing	82	Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KET
30	Rafael Suranta Bangun	60	Tidak tuntas
31	Rugun Ivanovict Haloho	82	Tuntas
32	Theresia Agitha Seruni Br Perangin-angin	82	Tuntas
33	Vanessa Permata Hati Situmorang	60	Tidak tuntas
34	Zio Frans Viki Tambun	82	Tuntas

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Persentase Hasil Belajar	Predikat	Jumlah siswa	Persentase Jumlah siswa	Rata-Rata hasil belajar
90% - 100%	Sangat baik	1	2,95 %	72,59
80% - 89%	Baik	14	41,17%	
65% - 79%	Cukup	9	26,47%	
55% - 64%	Kurang	10	29,41 %	
0% - 54%	Sangat kurang	1	2,95 %	
Jumlah		34	100%	

2. Deskripsi Data Siklus 2

Tabel 5. Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Alfridus Sidebang	60	Tidak Tuntas
2	Aquila Argita Purba	92	Tuntas
3	Christian Jordan Trasta Purba	85	Tuntas
4	Christvanoel Bintang Raya Simbolon	92	Tuntas
5	Citra Maria Sembiring	85	Tuntas
6	Cristover Septian Sitompul	75	Tuntas
7	Darrel Carrick Tarigan	91	Tuntas
8	Difa iuvanti Br Barus	75	Tuntas
9	Diva Kordelia Manullang	85	Tuntas
10	Drafa Kenzie	85	Tuntas
11	Feni Triasida	75	Tuntas
12	Gabriella Ruby Siregar	81	Tuntas
13	Galang Matthew Sagala	86	Tuntas
14	Geovania Putra Manullang	75	Tuntas
15	Gracia Gita Rosari	80	Tuntas
16	Hagai Efraim Naibaho	60	Tidak Tuntas
17	Helena angelika jawak	82	Tuntas
18	Jecanna Sadiva Simarmata	80	Tuntas
19	Jessica Agatha Simangunsong	83	Tuntas
20	Joania Syalomitha Sagala	90	Tuntas
21	Jonatan Siagian	80	Tuntas
22	Josep Agina Pinem	75	Tuntas
23	Kasih Natalia Simangunsong	80	Tuntas
24	Kezia	80	Tuntas
25	Lathisa	90	Tuntas
26	Leysa Irena Jean Roice Sembiring	85	Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KET
27	Natasha I.A Siregar	85	Tuntas
28	Nessa Zaralia Br Tarigan	85	Tuntas
29	Putri Natalia Lumbantobing	60	Tidak Tuntas
30	Rafael Suranta Bangun	80	Tuntas
31	Rugun Ivanovict Haloho	75	Tuntas
32	Theresia Agitha Seruni Br Perangin-angin	83	Tuntas
33	Vanessa Permata Hati Situmorang	86	Tuntas
34	Zio Frans Viki Tambun	60	Tidak Tuntas

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Persentase Hasil Belajar	Predikat	Jumlah siswa	Persentase Jumlah siswa	Rata-Rata hasil belajar
90% - 100%	Sangat baik	5	14,70%	80,03
80% - 89%	Baik	19	55,88%	
65% - 79%	Cukup	6	16,64%	
55% - 64%	Kurang	4	11,76%	
0% - 54%	Sangat kurang	5	14,70%	
Jumlah		34	100%	

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X-7 SMA Cahaya Medan tahun pembelajaran 2025/2026. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai hasil sebelum tindakan dengan nilai hasil tes pada siklus 1 dan nilai hasil tes pada siklus 2.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi menulis laporan hasil observasi (tabel 4.7). Model *Picture and Picture* membuat materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, siswa lebih cepat memahami materi karena menggunakan media gambar yang dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir karena siswa harus menganalisis gambar. Selain itu tahapan yang digunakan dalam model *Picture and Picture* ini sangat sistematis mulai dari penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan, pengajian kompetensi dan penutup. Selain itu model *Picture and Picture* juga menjadi pendukung peningkatan hasil belajar. Dalam kelompok siswa dapat bekerja sama, bertukar pikiran, dan saling melengkapi serta belajar dari teman sebayanya. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menemukan berbagai perspektif dalam menuangkan ide dan gagasan sehingga pemahaman mereka terhadap konsep menulis teks laporan hasil observasi lebih mendalam.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya menghafal konsep tetapi mampu menerapkan pemahaman mereka ke dalam tulisan. Hal ini akan membuat

pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks menjadi lebih menyenangkan dan berkesan sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima karena model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X-7 SMA Cahaya Medan tahun pembelajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah 34 siswa diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal dari 61,76% dengan rata-rata hasil belajar 72,59 pada siklus I menjadi 88,23% dengan rata-rata hasil belajar 80,03 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung:Refika Aditama
- Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yama Widya
- Arikunto, S.2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173
- Dimiyati., Mudjiono., (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Jihad, A., dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multipresindo.
- Kosasih, E. 2016. *Cerdas Berbahasa untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta:Erlangga
- Limbong, T. ., & Damanik, R. (2024). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *JUKI : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.53842/juki.v6i1.547>